

**Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa
di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon**

**The Influence of School Library Management on Students' Reading Interest
in State Islamic Senior High School 2 Cirebon City**

Puput Sulistianti¹⁾, Ahmad Ripai²⁾, Nur Salim³⁾

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

puputsulistianti@gmail.com ahmadripai@syekh Nurjati.ac.id nursalim@syekh Nurjati.ac.id

Abstract

The management of the school library in State Islamic Senior High School 2 Cirebon City still has shortcomings such as in terms of facilities and services, so it is suspected to cause a lack of interest in reading students. The purpose of this study was to determine the management of school libraries, students' interest in reading and the influence of School library management on students' reading interests in State Islamic Senior High School 2 Cirebon City. The method used in this study is a quantitative research method, the sample used in this study is 70 students. The techniques used in data collection use questionnaires, observations, interviews and documentation. Data analysis techniques to determine school library management and students' reading interest are used descriptive analysis, to determine the influence of school library management on students' reading interest is processed using linear regression data techniques using the help of SPSS 26. Based on the results of the study, it shows the following: (1) The management of school libraries in State Islamic Senior High School 2 Cirebon City is in the good category because it is at an interval of 75%-100% with a value of 84%. (2) Students' interest in reading in Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon City is in the good category because it is in the interval of 75%-100% with a value of 75.75%. (3) There is a significant influence between the management of the school Library on students' reading interest, with a significant score of $0.000 < 0.05$. The amount of influence given by school library management on students' reading interest was 29% while the remaining 71% was influenced by other factors that were not studied in this research.

Keywords: *Management, School Library, Students' Reading Interest*

Pengelolaan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon masih terdapat kekurangan seperti dari segi fasilitas dan pelayanannya, sehingga hal tersebut diduga menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah, minat baca siswa dan pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 siswa(i). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa digunakan analisis deskriptif, untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa diolah dengan menggunakan teknik data regresi linear dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pengelolaan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon berada

pada kategori baik karena berada pada interval 75%-100% dengan nilai 84%. (2) Minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon berada pada kategori baik karena berada pada interval 75%-100% dengan nilai 75,75%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan Perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh yang diberikan pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa yaitu sebesar 29% sedangkan sisanya 71% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengelolaan, Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Siswa

Pendahuluan

Belajar mengajar merupakan kegiatan yang biasa dilakukan disekolah baik formal maupun non formal. Dalam pencapaian tujuan belajar mengajar maka diperlukan komponen-komponen dan sarana prasarana pendukung untuk mensukseskan kegiatan program belajar mengajar. Lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai untuk proses kegiatan belajar seperti salah satunya yaitu perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada didalam suatu sekolah/madrasah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa, dan berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Keberadaan perpustakaan sebagai penyedia, pengelola, penyalur informasi bahan pustaka bagi masyarakat di lingkungan sekolah, khususnya para guru dan murid.

Perpustakaan sekolah/madrasah yang keberadaannya berguna untuk mendukung upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah/madrasah. Perpustakaan yang merupakan sumber ilmu dan sumber belajar yang ada di sekolah, selain itu perpustakaan dan komponen-komponen pendidikan lainnya turut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran sehingga dapat mewujudkan visi dan misi sekolah.

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting sebagai sumber belajar siswa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 tentang perpustakaan yang berbunyi "Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan" (Kamah, 2008).

Perpustakaan sekolah harus memenuhi standar-standar yang sudah disebutkan di dalam Undang-undang, perpustakaan wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dalam jumlah yang mencukupi, perpustakaan harus mengembangkan koleksi-koleksi lain yang mendukung kurikulum pendidikan, dan perpustakaan sekolah hendaknya mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan yang memenuhi standar tentu memiliki manajemen yang baik dan dikelola oleh seorang pustakawan yang berkompeten dibidangnya. Manajemen atau kata lain dari pengelolaan sangat diperlukan dalam usaha suatu kegiatan agar arah tujuan terarah sesuai dengan yang diharapkan dan untuk memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu perpustakaan sangat memerlukan pengelolaan yang baik. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Manajemen perpustakaan adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sumber daya yang dimiliki perpustakaan untuk dapat mengelola bahan pustaka baik berupa buku ataupun non buku sehingga dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan. Sedangkan menurut Riyanto manajemen perpustakaan merupakan suatu kegiatan mengelola bahan pustaka dengan suatu sistem agar mudah dan cepat dalam mencari dan menemukan bahan pustaka yang diperlukan. Dalam pengelolaan perpustakaan diperlukan komponen-komponen yang dapat menunjang penyelenggaraan perpustakaan, antara lain yaitu koleksi bahan pustaka, sumber

daya manusia (SDM), fasilitas dan layanan perpustakaan (Riyanto, 2012)

Perpustakaan yang didalamnya terdapat kegiatan penyediaan, pengelola, pemelihara dan pendayaguna koleksi bahan pustaka, penyedia sarana dan prasarana, dan pelayanan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk para pengguna perpustakaan yang memerlukan informasi dan buku bacaan. Begitu pentingnya perpustakaan sekolah sehingga harus dapat dikelola dengan sebaik mungkin karena jika perpustakaan terkelola dengan baik maka akan turut mensukseskan proses kegiatan belajar mengajar serta mempermudah guru dalam memberikan tugas-tugas kepada siswa. pengelolaan bahan pustaka yang baik dan fasilitas yang terpenuhi akan meningkatkan kenyamanan pengguna perpustakaan sehingga para pengguna perpustakaan khususnya murid dapat belajar dengan baik, menjadi tempat favorit siswa untuk mencari bahan bacaan dan menjadi tempat kesukaan siswa berlama-lama diperpustakaan untuk membaca atau belajar dengan nyaman. Selain itu dengan tersedianya perpustakaan sekolah sebagai sarana dan prasarana sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dengan efektif dapat mewujudkan upaya untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap membaca. Dimana buku adalah jendela dunia dan membaca adalah membuka jendela dunia, dari membaca maka seseorang akan membuka cakrawala dunia.

Perpustakaan memiliki peranan besar dalam meningkatkan minat baca sebagaimana diterangkan dalam Undang-Undang perpustakaan nomor 43 tahun 2007 Bab XXIII pasal 48 yang berisikan tentang pemberdayaan kegemaran minat baca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. Pemberdayaan membaca pada keluarga difasilitasi pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas. Pemberdayaan membaca pada satuan pendidikan dilakukan dengan pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran (Wahyuni, 2018)

Minat baca tidak timbul dengan sendirinya ketika manusia terlahir ke bumi

melainkan timbul karena adanya hasil dari belajar mengembangkan diri yang dilakukannya melalui aktivitas atau pengalaman sehari-hari. Menurut Farida minat baca ialah suatu keinginan yang kuat dan disertai dengan gerakan usaha seseorang untuk membaca. Seseorang dengan minat baca yang kuat akan timbul karena kesadaran dalam dirinya untuk memperoleh bahan bacaan dan membacanya atas keinginan dirinya sendiri maupun faktor dorongan dari luar (Rahim, 2006). Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca ialah dorongan atau keinginan untuk membaca yang timbul dari dalam diri seseorang atau dorongan dari luar.

Perpustakaan berperan penting dalam kegiatan pembinaan minat baca. Seperti yang dikatakan oleh Dian Sinaga yaitu peran pertama, menumbuhkan kecintaan terhadap membaca, menumbuhkan keinginan membaca, dan menerapkan dalam diri kebiasaan membaca. Kedua, membimbing serta memberikan arahan kepada murid mengenai teknik pemahaman bacaan. Ketiga, menambah dan memperdalam pengetahuan. Keempat, menyediakan buku bermutu untuk menumbuhkan kemampuan bahasa dan daya berpikir. Kelima, mengajarkan dasar-dasar ke arah studi mandiri. Keenam, pembinaan minat baca hakikatnya merupakan perbaikan proses pembelajaran di sekolah (Sinaga, 2011)

Begitu pentingnya perpustakaan sekolah sehingga harus dapat dikelola dengan sebaik mungkin karena jika perpustakaan terkelola dengan baik maka akan turut mensukseskan proses kegiatan belajar mengajar serta mempermudah guru dalam memberikan tugas-tugas kepada siswa. pengelolaan bahan pustaka yang baik dan fasilitas yang terpenuhi akan meningkatkan kenyamanan pengguna perpustakaan sehingga para pengguna perpustakaan khususnya murid dapat belajar dengan baik, menjadi tempat favorit siswa untuk mencari bahan bacaan dan menjadi tempat kesukaan siswa berlama-lama diperpustakaan untuk membaca atau belajar dengan nyaman. Selain itu dengan tersedianya perpustakaan sekolah sebagai sarana dan prasarana sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dengan efektif dapat

mewujudkan upaya untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap membaca.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat studi awal di perpustakaan MAN 2 Kota Cirebon, perpustakaan beroperasi seperti pada umumnya, perpustakaan digunakan oleh seluruh masyarakat sekolah mulai dari murid, guru, dan tenaga pendidikan MAN 2 Kota Cirebon. Petugas perpustakaan menjalankan fungsinya melayani semua pengguna perpustakaan mulai dari peminjaman buku, pengembalian buku, hingga pemeliharaan buku.

Namun berdasarkan hasil wawancara Kepala perpustakaan, perpustakaan di MAN 2 Kota Cirebon masih terdapat permasalahan yang timbul dalam pengelolaan perpustakaan yaitu dari segi fasilitas dan pelayanannya. Seperti pengelolaan perpustakaan yang masih dilakukan secara manual belum menggunakan cara digital, penataan koleksi pustaka yang kurang rapih, fasilitas sarana dan prasana yang ada di perpustakaan belum dikelola secara optimal, masih kurangnya sumber daya manusia/tenaga pengelola perpustakaan, dan belum optimalnya pelayanan perpustakaan.

Hal tersebut diduga menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Peneliti melihat kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan waktu kosong untuk membaca atau mencari referensi di perpustakaan, seperti ketika guru berhalangan hadir untuk mengajar. Minat baca siswa masih dikatakan kecil, hanya sebagian siswa yang berminat berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku bacaan, sedangkan selebihnya banyak siswa yang hanya berkunjung ke perpustakaan jika mendapat tugas pelajaran saja dari guru, serta kurangnya partisipasi guru dalam mendorong siswa untuk sering membaca buku di perpustakaan.

Dari penelitian yang sudah ditemukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Fiqriansyah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik”. Hasil dari penelitian tersebut adalah

terdapat pengaruh signifikan dari manajemen fasilitas perpustakaan terhadap minat baca peserta didik, terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pelayanan terhadap minat baca siswa, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen fasilitas dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nanda Fiqriansyah menggunakan dua variabel bebas yaitu manajemen fasilitas dan manajemen pelayanan perpustakaan, lalu menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan ialah tentang pengelolaan perpustakaan sekolah, dan menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaannya terletak pada variabel terikat yaitu sama-sama membahas tentang minat baca siswa (Fiqriansyah, 2021).

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon”.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang tepat pada penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?
2. Bagaimana minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon.

Kajian Pustaka

Menurut Soekanto pengelolaan ialah proses yang diawali dari perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerakan, sampai dengan terwujudnya suatu tujuan (Hartono, 2016). Sedangkan Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah, yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan (Riyanto, 2012).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah ialah serangkaian kegiatan mulai dari penyusunan hingga pengambilan keputusan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah sehingga sumber daya yang dimiliki digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perpustakaan.

Fungsi perpustakaan sekolah antara lain yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi penelitian, fungsi penyimpanan, fungsi rekreasi dan kultural. Tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu untuk menyerap dan menghimpun informasi guna mewujudkan suatu wadah informasi yang terorganisasi, mengembangkan kemampuan siswa, membantu perkembangan percakapan bahasa dan membantu mengembangkan daya pikir, mendidik murid untuk memanfaatkan perpustakaan dengan efisien serta mengajarkan siswa dasar ke arah studi mandiri (Darmono, 2007).

Indikator manajemen perpustakaan sekolah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan adalah pemilihan atau penentuan tindakan yang akan dilakukan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Pengorganisasian adalah suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan bersama. Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang telah dibuat dengan memanfaatkan persiapan yang telah di buat dalam organizing di perpustakaan. Pelaksanaan dalam hal ini

sering disebut juga dengan penggerakan. Dan Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk mengevaluasi memperbaiki agar yang dilakukan bawahan dapat bergerak ke jalan yang benar menuju tujuan yang sudah ditetapkan (Fauzi, 2018)

Minat atau sering disebut juga dengan *interest* adalah suatu sifat, keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Widodo, 2019).

Menurut Widodo (2019) membaca adalah melihat dan memahami isi yang tertulis (baik itu melisankan atau hanya di dalam hati), membaca tidak hanya memahami tulisan namun membaca juga merupakan suatu upaya untuk menyerap dan menangkap konsep yang telah dituangkan oleh penulis sehingga dapat memperdalam penguasaan atau bahkan mengkritisi bahan bacaan.

Sedangkan Marksheffel mengatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada tujuan yang satu yaitu memahami isi makna dari paparan yang tertulis secara keseluruhan (Bafadal, 2015).

Dari beberapa penjelasan ahli diatas maka disimpulkan bahwa Minat baca adalah suatu ketertarikan atau keinginan seseorang untuk mengartikan atau menafsirkan isi dari suatu bahan bacaan agar memperoleh suatu informasi yang diinginkan. Semakin banyak membaca maka seseorang sangat memungkinkan memperoleh informasi dan pengetahuan yang banyak pula.

Menurut Burs dan Lowe mengemukakan minat baca siswa terdiri dari lima indikator yaitu: Kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan mencari bacaan, Rasa senang terhadap bacaan, Keinginan untuk membaca, dan Menindak lanjuti apa yang dibaca.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pembinaan minat baca dalam perpustakaan menurut Sudarsana & Bastiano (2013) diantaranya yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, dana pembinaan minat baca, lokasi perpustakaan, pemasyarakatan perpustakaan, terbatasnya

bahan pustaka, variasi jenis layanan, ruang perpustakaan, perabot dan peralatan perpustakaan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat baca, diantaranya yaitu kurangnya partisipasi pihak-pihak terkait dengan pembinaan minat baca, kurang terbinanya jaringan kerja sama pembinaan minat baca antarperpustakaan, sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca, belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca.

Untuk mengembangkan minat baca seseorang ataupun masyarakat tertentu, terdapat hal mesti dikerjakan yaitu: (a) dimulai sejak usia dini, (b) dilakukan terus menerus, (c) disediakan sumber bacaan yang memadai, (d) dirasakan memperoleh manfaat, (e) dilakukan secara bertahap, (f) melibatkan pihak-pihak atau unsur-unsur yang terkait dan berkompeten dan bertanggung jawab (Sutarno, 2006).

Ada beberapa yang mampu mendorong tumbuhnya minat baca, yaitu antara lain:

- 1) Tingginya rasa ingin tahu tentang fakta, teori, pengetahuan, prinsip, dan informasi.
- 2) Tersedianya lingkungan fisik yang memadai, dalam artian terpenuhinya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang relatif kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- 4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- 5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani (Sutarno, 2006b)

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon yang beralamat di Jl Palandakan No. 1 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 3 bulan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Cirebon Nomor: 020/Ma.10.67/PP.00.6/01/2022 yang terhitung mulai tanggal 19 Januari–31 Maret 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* yaitu dapat diartikan sebagai penelitian kausal karena pada penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data mengenai hubungan sebab akibat atau dipakai untuk mengetahui faktor penyebab timbulnya peristiwa (Kurniawan, 2018). Desain penelitian kausal ini ditujukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan dari penelitian ini akan di arahkan untuk melihat pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon yang berjumlah 696 siswa/i. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling, sampel dalam penelitian ini sebanyak 10% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa/i. Analisis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi, dan analisis determinasi.

Berikut data jumlah responden dalam penelitian ini, yaitu:

Kelas	Jumlah Sempel
X IIK	29
X IIS 1	23
XI MIA 4	18
Jumlah	70

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau kepuasannya (Purwanto & Sulistyastuti, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk uji instrumen angket dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dan variabel y peneliti menggunakan uji analisis akhir yaitu uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dan variabel y, pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansi $<0,05$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y, sedangkan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka berarti variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi digunakan untuk mencari derajat hubungan atau menguji hubungan dari variabel independen dan variabel dependen. Dan yang terakhir dilakukan analisis koefisien determinasi tujuannya untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penegelolaan Perpustakaan Sekolah

Hasil analisis data untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah maka peneliti melakukan penyebaran angket yang terdiri dari 16 item, dimana item pernyataan diambil dari indikator pengelolaan perpustakaan sekolah yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Kemudian setelah seluruh item pernyataan yang telah diisi akan diangkat dengan hasil skor yang telah terkumpul dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk setiap variabel. Pernyataan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah memiliki 4 alternatif

jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata angket variabel pengelolaan perpustakaan sekolah (Variabel X) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Indikator perencanaan berada pada rentang kategori 83% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.
- 2) Indikator pengorganisasian berada pada rentang kategori 85,50% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.
- 3) Indikator pelaksanaan berada pada rentang kategori 85,50% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.
- 4) Indikator pengawasan berada pada rentang kategori 82,25% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.

Dari hasil perhitungan total rata-rata seluruh indikator variabel pengelolaan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon mendapatkan nilai sebesar 84% berada pada kategori baik karena berada pada interval 75%-100%.

2. Minat Baca Siswa

Hasil analisis data untuk mengetahui minat baca siswa maka peneliti melakukan penyebaran angket yang terdiri dari 16 item, dimana item pernyataan diambil dari indikator minat baca siswa yaitu: Kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan untuk mencari bacaan, Rasa senang terhadap bacaan, Keinginan untuk membaca, Menindak lanjuti apa yang dibaca. Kemudian setelah seluruh item pernyataan yang telah diisi akan diangkat dengan hasil skor yang telah terkumpul dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk setiap variabel. Pernyataan tentang minat baca siswa memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata angket variabel minat baca siswa (Variabel Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Indikator kebutuhan terhadap bacaan berada pada rentang kategori 77,75% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.
- 2) Indikator tindakan untuk mencari bacaan berada pada rentang 71,50% yaitu cukup karena berada pada interval 55%-74%.
- 3) Indikator rasa senang terhadap bacaan berada pada rentang 78,25% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.
- 4) Indikator keinginan untuk membaca berada pada rentang 84,25% yaitu baik karena berada pada interval 75%-100%.
- 5) Indikator menindak lanjuti apa yang dibaca berada pada rentang 67% yaitu cukup karena berada pada interval 55%-74%.

Dari hasil perhitungan total tabel rata-rata seluruh indikator variabel minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon mendapatkan nilai sebesar 75,75% berada pada kategori baik karena berada pada interval 75%-100%.

3. Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon dapat dilihat pada hasil pengujian sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan kausal atau sebab akibat antara faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Kurniawan, 2018).

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a = Pengelolaan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap

minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon

H_0 = Pengelolaan perpustakaan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon

Taraf kesalahan yang diambil adalah 5% dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan (Sig) diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 26 yaitu sebesar 0,000. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon.

2) Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan anatar dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Priyatno, 2008). Dalam analisis korelasi, peneliti menggunakan metode *product moment pearson*, berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan program SPSS 26 didapatkan nilai pearson korelasinya dengan nilai signifikansi sebesar $0,542 > 0,05$ yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara pengelolaan perpustakaan sekolah (x) terhadap minat baca siswa (y) memiliki korelasi dan tingkat korelasinya berada pada tingkat sedang. Arah hubungannya yaitu positif, artinya apabila semakin tinggi pengelolaan perpustakaan sekolah maka semakin tinggi minat baca siswa dan begitupun sebaliknya.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi dalam regresi linear digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008). Untuk mengetahui seberapa besar

koefisien determinasi dengan cara melihat R Square pada tabel Model Summar.

Hasil dari analisis koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 26 didapatkan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,542 dan dijelaskan besarnya presentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau disebut koefisien determinasi merupakan hasil dari penguadratan R. Dari hasil di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,293. Jadi dapat diketahui bahwa pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah (x) terhadap minat baca siswa (y) adalah sebesar 29% sedangkan sisanya 71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon berada pada kategori baik karena berada pada interval 75%-100% dengan nilai 84%.
2. Minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon berada pada kategori baik karena berada pada interval 75-100% dengan nilai 75,75%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh yang diberikan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y) yaitu sebesar 29% sedangkan sisanya 71% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi Pengelola perpustakaan diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam manajemen, pelayanan, kenyamanan dalam pengelolaan perpustakaan, serta

menambah koleksi-koleksi baru selain buku pelajaran.

2. Bagi guru diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat bacanya dan lebih sering mendorong siswa untuk mencari referensi tugas di perpustakaan, dan diharapkan mampu bekerjasama dengan pengelola perpustakaan sehingga menciptakan hubungan komunikasi yang baik dalam meningkatkan koleksi buku yang dibutuhkan.
3. Bagi siswa harus lebih menyadari pentingnya membaca karena hal yang bermanfaat untuk masa depan.
4. Bagi peneliti yang akan datang penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai variabel-variabel lain dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga dapat memberikan sumbangan ide dan juga inovasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa

Daftar Pustaka

- Bafadal, I. (2003). *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastiano, S. (2013). *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Unniversitas Terbuka.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah (Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja)*. Jakarta: Grasindo.
- Fauzi, A. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Managere : Indonesian Journal Of Educational Management*, 11–26.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan*

Modern dan Professional.
Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Kamah, I. (2008). *Perpustakaan Sekolah Pembinaan Perpustakaan dan Minat Baca.* Makassar: Yayasan Pencerdasan Insani.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS.* Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-masalah Sosial.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahim, F. (2006). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* (B. Aksara, Ed.). Jakarta.
- Riyanto. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer.* Bandung: Fokusmedia.
- Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah.* Bandung: Bejana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. (2006a). *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Sagung Seto.
- _____. (2006b). *Perpustakaan dan Masyarakat edisi revisi.* Jakarta: Sagung Seto.
- Wahyuni, S. (2018). Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Studi Kasus Pada Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 3(1), 11–19.
- Widodo, H. (2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa.* Semarang: Mutiara Aksara.